

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini di era ekonomi global, persaingan yang terjadi tidak hanya menambah jumlah pesaing di pasar industri bisnis, tapi juga menyebabkan jenis persaingan pada industri bisnis menjadi lebih bervariasi. Proses bisnis dibentuk dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pengadaan bahan baku atau material merupakan aktivitas yang penting didalam sebuah indsutri bisnis. Aktivitas tersebut bertujuan untuk menyediakan input, berupa barang maupaun jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi maupun kegiatan lain dalam perusahaan (Pujawan, 2013). Aktivitas atau kegiatan pengadaan bahan baku termasuk dalam manajemen rantai pasok. Manajemen rantai pasok adalah metode, alat, atau pendekatan pengelolaan yang terintegrasi dari rantai pasok (Pujawan, 2013). Rantai pasok merupakan suatu kegiatan menghubungkan *supplier*, manufaktur, gudang, dan distributor sehingga menghasilkan barang dengan jumlah yang tepat dan kualitas yang baik, serta mengurangi biaya sekaligus memuaskan kebutuhan konsumen (Chang dan Makatsoris, 2013). Kegiatan-kegiatan ini mencakup kegiatan pembelian dan kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan *supplier* dan distributor.

Salah satu industri bisnis yang memiliki kegiatan pembelian atau pengadaan produk fashion adalah Matahari Department Store. Matahari Department Store merupakan salah satu industri yang bergerak dalam usaha dagang produk fashion. Akan tetapi usaha dagang ini hanya fokus menjual kebutuhan fashion masyarakat yang berupa produk baju, jaket, sweater, sepatu dll dalam bentuk eceran maupun partai besar. Dalam pengadaan produk fashion, Matahari Department Store biasanya memesan kepada *brand supplier* yang biasa memasok produk fashion pria ke Matahari Department Store.

Terdapat 10 *brand supplier* yang biasa memasok produk fashion pria ke Matahari Department Store, diantaranya adalah *Brand Suplier Moc*, *Brand Suplier Colle*, *Brand Suplier Andrew Smith*, *Brand Suplier Hassenda*.

Berdasarkan proses bisnis pemesanan yang dilakukan oleh Matahari Department Store, pemesanan kepada *brand supplier* dilakukan setiap 2 minggu sekali disetiap akhir minggu. Pemesanan pada *brand supplier* biasanya hanya berdasarkan harga yang terendah. Pemesanan pada *brand supplier* yang berbeda dan tidak beraturan oleh Matahari Department Store berdampak pada komplain konsumen mengenai produk yang konsumen dapatkan. Komplainan konsumen diantaranya kualitas produk yang naik turun. Terkadang produk yang didapatkan memiliki kualitas yang baik, terkadang juga memiliki kualitas yang buruk. Contohnya terdapat produk yang memiliki helai benang yang belum rapi. Kualitas produk dari *brand supplier* selalu berubah disebabkan pada perlakuan terhadap produk fashion yang berbeda-beda. Misalnya lama waktu penyimpanan dan cara penyimpanan yang menyebabkan kualitas produk berbeda-beda walau dalam satu produsen yang sama. Selain itu, Matahari Department Store terkadang juga menerima kiriman produk dari *brand supplier* yang tidak sesuai dengan yang diorder. Artinya, terkadang jumlah barang yang dikirimkan kurang atau bahkan melebihi jumlah pemesanan.

Terkait dengan penjabaran diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam skripsi ini adalah **“Sistem Pendukung Keputusan Memilih Brand Supplier Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus Matahari Dept.Store)”**. Judul tersebut diambil guna mengetahui *brand supplier* yang akan dipilih untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pentingnya fashion bagi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses yang berjalan dalam pemilihan *brand supplier* untuk mensuplay produk fashion pria pada Matahari Department Store ?
2. Kendala apa saja yang terjadi pada *brand supplier* Matahari Department Store ?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan (SPK) untuk memilih *brand supplier* fashion pria yang tepat pada Matahari Department Store ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Menganalisis proses sistem pendukung keputusan *brand supplier* dalam dunia industri bisnis yang berjalan pada Matahari Department Store.
2. Memberikan usulan proses bisnis pemesanan yang baru pada Matahari Department Store dan memberikan pilihan *brand supplier* yang terbaik bagi Matahari Department Store.
3. Mengidentifikasi kriteria-kriteria yang akan digunakan dan menentukan bobot masing-masing kriteria.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Akademisi
Dapat menjadi masukan bagi lembaga peneliti, perguruan tinggi, dan peneliti lain dalam proses kegiatan pelayanan secara efektif dan efisien.
2. Bagi lembaga yang diteliti / Perusahaan
Dapat menjadi tambahan informasi kepada pihak departemen atau perusahaan khususnya Matahari Department Store dalam proses kegiatan peningkatan layanan terutama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat .

1.5 Hipotesis (Opsional)

1.5.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Matahari Department Store, yang terletak Di Jalan Alteri Galuh Mas, Daerah Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Studi Literatur
3. Tahap Pengumpulan Data
4. Tahap Pengolahan Data
5. Tahap Analisis Data
6. Tahap Kesimpulan dan Saran

1.5.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan proses-proses yang berlangsung saat ini atau lampau, yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi dengan menerapkan tahapan-tahapan yang ada.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa metode untuk mendapatkan data sebagai berikut, yaitu:

1. Observasi

Suatu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan sistematis terhadap unsur-unsur yang akan diteliti, yaitu penulis melakukan survey langsung kepada para Manager dan karyawan Matahari Department Store yang bertanggung jawab dalam pemilihan *brand supplier* serta kriteria masing-masing *supplier* melalui kuesioner.

2. Wawancara (*Interview*)

Merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait, yaitu para *brand supplier*, Manager, karyawan serta konsumen Matahari Department Store.

3. Riset (*Research*)

Selain melakukan observasi dan wawancara, penulis juga mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi langsung. Metode yang digunakan yaitu melakukan penyelidikan, pemeriksaan, pencermatan, percobaan yang membutuhkan ketelitian dengan menggunakan metode atau kaidah tertentu untuk memperoleh suatu hasil dengan tujuan tertentu.

4. Studi Pustaka (*Literature Review*)

Suatu teknik pengumpulan data dari buku, jurnal maupun hasil penelitian orang lain atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.4 Metode Pengembangan / Analisis dan Rancangan

Metode pengembangan sistem adalah metode yang muncul dari suatu pengembangan pada sistem yang lama atau sistem yang sedang berjalan seperti ketidaksesuaian data sehingga sistem yang lama dapat menyediakan informasi yang semakin luas. Selain itu metode pengembangan sistem dapat diartikan sebagai suatu sistem proses pengembangan sistem yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, *best practices*, dan *tools* yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan sistem informasi atau software. Dalam hal ini suatu metode pengembangan sistem menjamin adanya konsistensi proses, mengurangi resiko kesalahan dan pengambilan keputusan, serta menuntut adanya dokumentasi yang konsisten yang bermanfaat. Metode pengembangan

menggunakan *Simple Additive Weighing*. Sistem tersebut menghasilkan gambaran tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap studi lapangan dan perumusan masalah mengenai masalah yang ada dan terjadi dilapangan

2. Tahap Studi Literatur

Tahap ini merupakan tahap pencarian referensi yang berguna dan mendukung dalam penyusunan tugas akhir. Referensi yang digunakan melalui buku, jurnal, tugas akhir dan lain sebagainya.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui interview /wawancara dan pembagian kuesioner di lapangan.

- a. Interview

Interview atau wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan permasalahan awal yang ada di perusahaan. Interview dilakukan kepada Manager Matahari Department Store sebagai penjual dan pembeli produk Fashion. Selain itu, interview atau wawancara ini juga digunakan untuk mendapatkan data proses bisnis pemesanan produk fashion dan juga data mengenai *brand supplier* serta kriteria dan sub kriteria yang diinginkan oleh perusahaan dalam pemilihan *supplier*.

- b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai analisis masing-masing orang yang bertanggung jawab dalam pemilihan *brand supplier* di Matahari Department Store mengenai kinerja dan kriteria masing-masing *supplier*.

4. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini adalah mengolah data untuk pemilihan *supplier* dengan metode SAW.

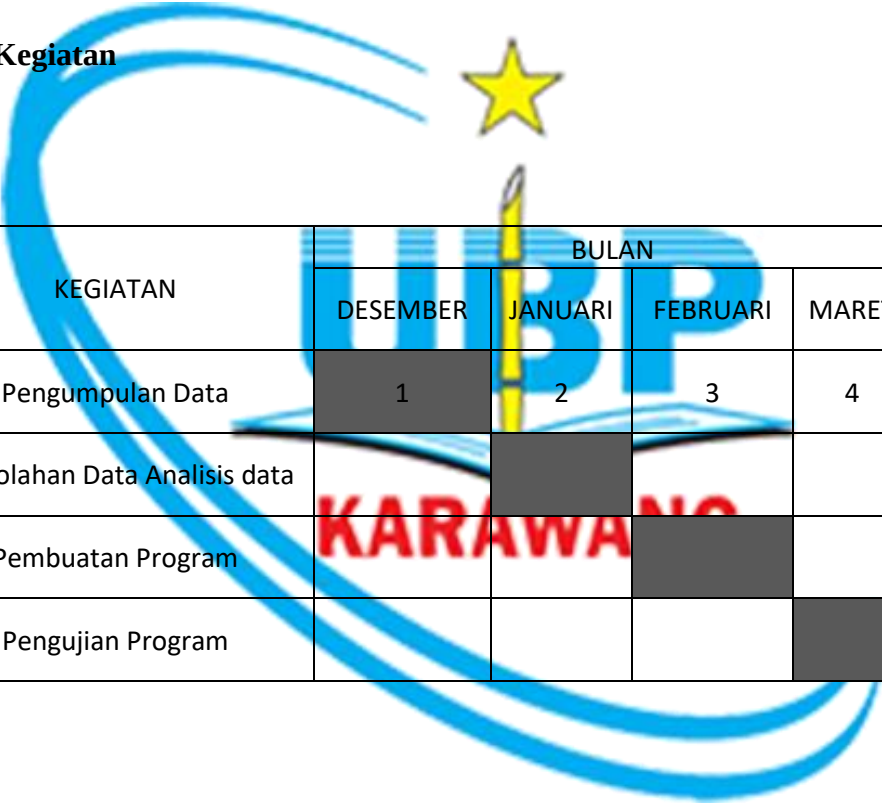
5. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis terhadap data yang ada dan hasil pengolahan data. Analisis data yang pertama adalah menganalisis proses bisnis pemesanan kepada *brand supplier*, lalu dilanjutkan dengan analisis *brand supplier* untuk menentukan yang terbaik.

6. Tahap Kesimpulan dan Saran

Tahap ini menyimpulkan solusi tepat yang bisa digunakan untuk memperbaiki proses bisnis pemesanan fashion pria serta usulan *supplier*..

1.6 Jadwal Kegiatan



NO	KEGIATAN	BULAN			
		DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET
1	Pengumpulan Data	1	2	3	4
2	Pengolahan Data Analisis data				
3	Pembuatan Program				
4	Pengujian Program				